

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia, berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu, pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Hal tersebut sesuai dengan amanat Undang Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Depdiknas, 2003:3) menyatakan :

Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dalam era globalisasi, bangsa Indonesia dituntut untuk memiliki sumber daya manusia (SDM) yang handal, mempunyai Hasil yang unggul, serta siap menghadapi perubahan-perubahan ataupun perkembangan yang terjadi. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia berusaha untuk mempersiapkan SDM sebaik mungkin. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan memberlakukan

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) agar sistem pendidikan nasional mampu menciptakan manusia yang berkualitas dan mempunyai daya saing.

Sains dan teknologi, khususnya teknologi informasi yang berkembang sangat pesat, berdampak pada berbagai perubahan dalam masyarakat. Masyarakat didorong untuk bersifat terbuka dan memiliki kompetisi yang tinggi. Kenyataan ini menuntut adanya kualitas pendidikan untuk menyiapkan sumber daya manusia yang mampu berkompetisi dalam masyarakat global. Tuntutan kecenderungan global ini memerlukan pengembangan program pendidikan dengan standar mutu bertaraf global pula.

*UNESCO* dalam (Rusman, 2009:1) menyatakan bahwa “semua negara, maju dan berkembang, perlu mendapatkan akses TIK dan menyediakan fasilitas pendidikan yang terbaik, sehingga diperoleh generasi muda yang siap berperan penuh dalam masyarakat modern dan mampu berperan dalam Negara pengetahuan”.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) telah berkembang dengan pesat dalam semua aspek kehidupan kita. Pembelajaran yang menggunakan media berbasis komputer (ICT) khususnya media presentasi merupakan terobosan yang baru di SMP yaitu dimulai tahun 2004 yang lalu. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan seperangkat komputer atau laptop, LCD, dan perangkat audio. Arah inovasi ini adalah agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif.

Pembelajaran merupakan interaksi siswa dan guru dalam kelas ataupun di luar kelas. Di mana dalam proses pembelajaran ditemukan hambatan-hambatan yang menjadikan proses pembelajaran tidak terlaksana sesuai dengan perencanaan sebelumnya, sehingga tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran tidak tercapai

sesuai dengan yang diharapkan. Apalagi jika kita dihadapkan pada pembelajaran dengan mata pelajaran TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi), maka kita akan menemukan berbagai hambatan di antaranya tidak adanya atau kurangnya fasilitas komputer yang merupakan media yang paling esensial dalam pembelajaran mata pelajaran TIK. Apalagi TIK merupakan mata pelajaran yang baru dalam kurikulum pendidikan Indonesia, sehingga kita menemukan banyak sekali sekolah-sekolah yang belum siap untuk melaksanakan kurikulum tersebut, apalagi jika kita memperhatikan sekolah-sekolah yang ada di pelosok pedesaan, terutama madrasah-madrasah yang didirikan oleh masyarakat, maka kita akan menemukan bahwa mata pelajaran TIK diajarkan hanya untuk memenuhi tuntutan kurikulum.

Dalam situs [www.indonesia.go.id](http://www.indonesia.go.id) diungkapkan data-data mengenai perkembangan ICT pada jenjang sekolah dasar dan menengah berikut ini.

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang dikenal juga sebagai ICT di jenjang pendidikan dasar masih rendah. Lambatnya perkembangan ini salah satunya karena kondisi infrastruktur yang belum mendukung.

Berdasarkan data pusat teknologi dan komunikasi (Pustekom) departemen pendidikan nasional (Depdiknas), pada periode tahun 2009 jumlah sekolah yang mempunyai laboratorium komputer adalah : Sekolah Dasar (SD) 10%, Sekolah Menengah Pertama (SMP) 40%, Sekolah Menengah Atas (SMA) 55%, dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 70%.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan ICT pada jenjang Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama pada dasarnya masih relatif rendah. Hal ini disebabkan karena minimnya infrastruktur berkaitan dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada jenjang Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama, sehingga perlu ditingkatkan lagi pemberdayaannya dalam

rangka membangun kemampuan peserta didik yang siap menghadapi tantangan global.

Diberlakukannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) juga telah membuat terjadinya pergeseran sistem pembelajaran menjadi berorientasi pada siswa, disamping itu mata pelajaran juga menjadi aspek perhatian yang lebih. Apabila sebelumnya guru sebagai satu-satunya sumber belajar siswa, kini fasilitator dan motivator. Sedangkan siswa harus lebih aktif mencari informasi dari berbagai sumber, sehingga pengetahuan siswa menjadi lebih luas dan beragam.

Maka untuk menghadapi tuntutan kurikulum tersebut, perlu adanya dukungan media pembelajaran dalam mencapai keberhasilan proses belajar mengajar yang diinginkan. Hal tersebut pulalah yang menyebabkan pada saat ini peranan media tidak hanya sebagai alat bantu semata bagi para guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, media pembelajaran juga berperan sebagai alat penyalur pesan dari pemberi pesan (guru, penulis buku, produser, dan sebagainya) ke penerima pesan (siswa/pelajar).

Penggunaan media presentasi dapat membantu peserta didik dalam mempermudah penyampaian materi pelajaran yang akan disampaikan. Terutama pada materi pelajaran yang memang bertujuan membentuk kemampuan aplikatif siswa terhadap suatu hasil, misalnya pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Dalam mata pelajaran TIK, terdapat berbagai materi yang pada dasarnya mengarahkan peserta didik untuk memiliki kemampuan dalam

memahami serta mengaplikasikan teknologi informasi itu sendiri, sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan.

Maka dari itu penulis mencoba meneliti melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang sekarang ini sebagai media pembelajaran. Tidak dipungkiri lagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sudah merambah ke dalam dunia pendidikan sehingga guru dituntut untuk dapat memanfaatkan dan menguasainya.

Berdasarkan permasalahan diatas maka Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini memfokuskan kajian pada **“PENGGUNAAN MEDIA PRESENTASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI”** (Penelitian Tindakan Kelas Siswa Kelas VII SMP Miftahul Iman Bandung)

## **B. Identifikasi Masalah**

Suatu penelitian dapat dilaksanakan setelah jelas masalahnya. Dalam penelitian ini masalah yang akan diteliti adalah Penggunaan Media Presentasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi pada jenjang Sekolah Menengah Pertama. Masalah yang diidentifikasi oleh penulis adalah bahwa proses belajar mengajar pada mata pelajaran TIK di jenjang Sekolah Menengah Pertama secara garis besar masih belum variatif dan kurang optimal, sehingga perlu ditingkatkan lagi variasi di dalam pelaksanaannya. Tentunya hal tersebut berkaitan dengan masih minimnya kemampuan dan wawasan guru dalam menggunakan media pembelajaran secara

tepat, bervariasi dan menyenangkan dalam pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Untuk itu diharapkan penggunaan Media Presentasi dalam menyampaikan materi pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi bisa menjadi salah satu alternatif penyelesaian masalah tersebut, karena Media Presentasi mampu menyuguhkan pesan dalam bentuk audiovisual yang dapat menciptakan sugesti positif dan ketertarikan dalam diri siswa untuk mengikuti pelajaran sehingga pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dapat terlaksana.

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting. Hal ini bertujuan supaya permasalahan yang diteliti menjadi terarah serta tidak terjadi penyimpangan yang terlampaui jauh dari permasalahan.

Penelitian ini bermaksud mengkaji bagaimana penggunaan Media Presentasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi. Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak keluar dari fokusnya masalah dalam penelitian ini dibatasi pada penggunaan Media Presentasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran TIK di SMP Miftahul Iman Bandung kelas VII (tujuh) B semester 2 tahun pelajaran 2010/2011.

#### **D. Perumusan Masalah**

Pada penelitian ini permasalahan yang dirumuskan dilakukan berdasarkan penjabaran dari hasil pada mata pelajaran TIK yang harus dimiliki oleh siswa, diantaranya hasil pada aspek pemahaman konsep dan aplikasi konsep Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Adapun rumusan masalah umum yang diajukan dalam penelitian ini adalah bagaimana pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK dengan Penggunaan Media Presentasi pada materi Mengidentifikasi Berbagai Komponen Perangkat Lunak Komputer di kelas VII B SMP Miftahul Iman Bandung.

Berdasarkan rumusan masalah umum di atas, maka agar lebih operasional dalam penelitiannya diperinci lagi menjadi menjadi rumusan masalah khusus dalam poin pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kondisi pembelajaran TIK di SMP saat ini?
2. Bagaimana merancang model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK?
3. Bagaimanakah efektivitas penggunaan media presentasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan merupakan apa yang menjadi sasaran atau apa yang hendak dicapai dari suatu kegiatan. Dalam penelitian ini tujuan merupakan apa yang hendak diketahui oleh peneliti berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan.

Sejalan dengan rumusan masalah penelitian di atas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kondisi pembelajaran TIK di SMP saat ini.
2. Untuk merancang model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK.
3. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan media presentasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat

1. Bagi guru
  - a. Untuk dapat mengembangkan profesionalisme guru dalam penerapan strategi pembelajaran yang efektif.
  - b. Sebagai latihan praktik langsung melalukan penelitian tindakan kelas.
2. Bagi Siswa
  - a. Untuk meningkatkan perhatian, aktivitas, dan prestasi pembelajaran.
  - b. Agar pembelajaran menarik, menyenangkan, dan mudah dipahami.
3. Bagi Pendidikan dan Pembelajaran  
Untuk dapat menyempurnakan strategi pembelajaran sehingga semakin efektif penerapannya.

## **G. Definisi Operasional**

Dalam rangka menghindari penafsiran yang kurang tepat dalam penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa definisi operasional yang digunakan :

### **1. Media Presentasi**

Media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Menurut Heinich, (1993) dalam Susilana (2008:6) media merupakan alat saluran komunikasi. Jadi, media disini maksudnya adalah sarana komunikasi dalam bentuk audio visual, cetak, termasuk teknologi perangkat keras untuk memberikan perangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar mengajar. Sedangkan media presentasi disini maksudnya adalah media presentasi Microsoft Powerpoint.

### **2. Peningkatan Hasil Belajar**

Peningkatan hasil belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar siswa dalam mempelajari pelajaran disekolah setelah menempuh rentang waktu tertentu, dalam bentuk angka-angka/nilai-nilai yang diperoleh dari hasil test atau pengukuran suatu evaluasi.

## **H. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini di SMP Miftahul Iman Jl. Dr. Setiabudi No. 179/171A Kelurahan Isola Kecamatan Sukasari Kota Bandung. Subjek penelitian ini adalah siswa SMP kelas VII B.

## **I. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini merupakan urutan penyusunan materi dalam penulisan skripsi agar susunannya lebih teratur. Adapun sistematika penulisan dari skripsi ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, lokasi tempat sampel penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini membahas tentang konsep media presentasi, konsep Hasilbelajar, dan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang metode dan desain penelitian, prosedur penelitian, instrument penelitian, lokasi dan subyek penelitian, dan analisis data.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang hasil penelitian yang dilakukan tentang Penggunaan Media Presentasi untuk Meningkatkan hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini mengemukakan kesimpulan dan saran-saran yang diberikan kepada pihak-pihak yang terkait, baik itu pihak sekolah maupun siswa itu sendiri.